



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)
FAKULTAS TARBIYAH
PENDIDIKAN BAHASA ARAB
IAI DALWA

Issue/Revisi :
Tanggal Berlaku : 11 Oktober 2020
Untuk Tahun Akademik : 2021/2022
Masa Berlaku : 4 (empat) tahun
Jml Halaman : 13

Mata Kuliah	: Semantik Bahasa Arab	Kode MK	: 14122055
Program Studi/ Smt.	: PBA / V	Penyusun	: Ardianti, M.Pd.I
SKS	: 2	Kelompok Mata Kuliah	: MPK

1. Deskripsi Singkat

Mata kuliah ini memberikan pengertian dan penguasaan kepada mahasiswa tentang cabang ilmu bahasa Arab teoretis yaitu Semantik ('Ilm al-Dalalah) dalam memahami makna ujaran dan tulisan yang bisa difahami mahasiswa. Selain itu, Mata kuliah ini memberi pengalaman kepada mahasiswa untuk memahami variasi makna literal yang bisa timbul dari satu ungkapan.

2. Unsur Capaian Pembelajaran

Pada akhir perkuliahan para mahasiswa memiliki kompetensi :

- Kognitif, yakni mampu memahami secara komprehensif tentang makna semantik dan penggunaannya dalam bingkai ilmu linguistik klasik dan kontemporer.
- Psikomotorik, yakni mampu mempraktekkan ilmu semantik dalam memahami ungkapan.
- Afektif, yakni dapat bersikap dengan baik dan benar ungkapan bahasa Arab dan memiliki wawasan pemaknaan yang lebih luas.

3. Komponen Penilaian

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Kehadiran

Komponen ini memiliki poin sebesar 10% dari total pertemuan tatap muka di kelas (13). Kehadiran merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian karena setiap pertemuan akan membahas berbagai macam model persoalan yang akan didiskusikan bersama. Setiap persoalan yang dilontarkan menuntut adanya peran aktif mahasiswa untuk dapat mengemukakan pendapat mereka dengan baik. Keaktifan mahasiswa akan dijadikan nilai tambah secara objektif untuk penilaian akhir.

b. Tugas

Selama 1 semester, mahasiswa akan diberikan 4 tugas yang terdiri dari 2 tugas mandiri dan 2 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 2x sebelum UTS dan 2x setelah UTS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar 40%.

c. UTS (Ujian Tengah Semester)

UTS dilakukan pada pertemuan ke 8 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian tertulis, praktek atau mini project yang akan dipresentasikan. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 1 sampai dengan 7, dengan bobot yang diberikan sebesar 20%.

d. UAS (Ujian Akhir Semester)

UAS dilakukan pada pertemuan ke 16 dari keseluruhan total pertemuan melalui presentasi proposal penelitian. Materi yang tertuang pada proposal mencakup keseluruhan materi yang diberikan dari awal pertemuan sampai akhir, dengan bobot yang diberikan sebesar 30%.

Catatan :

- Tidak berlaku ujian susulan baik UTS maupun UAS kecuali kepada mahasiswa yang diberikan izin khusus seperti sakit (disertai dengan surat dokter dan surat dari orang tua/wali), atau terlibat dalam kegiatan akademik di luar kampus (disertai dengan surat izin yang ditandatangani oleh KAPRODI)
- Tidak berlaku perbaikan nilai Tugas, UTS maupun UAS kecuali diikuti oleh seluruh peserta mata kuliah

4. Kriteria Penilaian

Penilaian dilakukan berdasarkan semua komponen nilai yang ada. Nilai akhir yang diperoleh mahasiswa merupakan rata-rata dari perolehan tiap komponen dengan melibatkan bobot masing-masing. Nilai akhir merupakan gambaran kemampuan dan kualitas mahasiswa terhadap ilmu yang sudah diperoleh selama 1 semester. Nilai akhir akan dikonversi kedalam bentuk angka dan huruf dengan rincian sebagai berikut :

Interval	Nilai Huruf	Angka Konversi	Status Kelulusan
96-100	A+	3,76 – 4,00	LULUS
91-95	A	3,51 – 3,75	LULUS
86-90	A-	3,26 – 3,50	LULUS
81-85	B+	3,01 – 3,25	LULUS
76-80	B	2,76 – 3,00	LULUS
71-75	B-	2,51 – 2,75	LULUS
66-70	C+	2,26 – 2,50	LULUS
61-65	C	2,00 – 2,25	LULUS
56-60	D	1,01 – 1,99	TIDAK LULUS
0-55	E	0,00 – 1,00	TIDAK LULUS

5. Daftar Referensi

- a. Prof. Dr. Tajuddin Nur, Semantik Bahasa Arab (Pengantar Studi Ilmu Makna), PN. Semiotika, Bandung, 2017M
- b. 2. Prof. Dr. Moh. Matsna HS., MA, Kajian Semantik Bahasa Arab Klasik Dan Kontemporer, PN. Prenada Media, Jakarta, 2016M.
- c. 3. Dr. Sahkholid Nasution, MA, Pengantar Linguistik Bahasa Arab, PN. Lisan Arabi, Sidoarjo, 2017M.
- d. 4. Dr. Moh. Kholison, MA, Semantik Bahasa Arab (Tinjauan Historik, Teoritis dan Aplikatif), PN. Lisan Arabi, Sidoarjo, 2016M.
- e. 5. Prof. Dr. Imam Asrori, MA, Semantik Bahasa Arab, PN. Bintang Sejahtera Pres, Malang, 2013M.
- f. 6. Dr. Aminuddin, MA, Semantik (Pengantar Studi Tentang Makna), PN. Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2001M
- g. Sumber rujukan terkait metodologi penelitian dan penulisan karya ilmiah

6. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

TM	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Standar Kompetensi Profesi
1	<ul style="list-style-type: none"> mampu mendefinisikan pengertian semantik mampu mengidentifikasi jenis – jenis semantik mampu membedakan jenis-jenis semantik mampu menyebutkan beberapa manfaat studi semantik 	<ul style="list-style-type: none"> Definisi Semantik Jenis jenis semantik Manfaat studi semantik 	<ul style="list-style-type: none"> Metode: Diskusi Tugas: Penugasan unjuk kerja (performance) dan penugasan terstruktur. 	<ol style="list-style-type: none"> Menyimak Materi Bertanya & Menjawab Membuat Makalah 	<ul style="list-style-type: none"> mengemukakan definisi semantik memberikan contoh semantik menyebutkan jenis – jenis semantik dan memberikan contohnya membedakan setiap jenis semantik menyebutkan beberapa manfaat studi semantik 	3	Kompetensi umum

2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang hubungan semantik dengan ilmu linguistik, ilmu psikologi, ilmu logika, dan ilmu filsafat.	<p>Hubungan semantik dengan ilmu – ilmu lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Linguistik 2. Ilmu Psikologi 3. Ilmu Logika 4. Ilmu Filsafa 	<p>• Metode: Diskusi</p> <p>• Tugas: Penugasan unjuk kerja (performance) dan penugasan terstruktur.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak Materi 2. Bertanya & Menjawab 3. Membuat Makalah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengemukakan hubungan semantik dengan ilmu linguistik 2. Mahasiswa mampu mengemukakan hubungan semantik dengan ilmu psikologi 3. Mahasiswa mampu mengemukakan hubungan semantik dengan ilmu logika Mahasiswa mampu mengemukakan hubungan semantik dengan ilmu filsafat 	3	Kompetensi umum
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang sejarah studi semantik	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah munculnya semantik • Tokoh tokoh dalam ilmu semantik • Karya karya di 	<p>• Metode: Diskusi</p> <p>• Tugas: Penugasan unjuk kerja (performance)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak Materi 2. Bertanya & Menjawab 3. Membuat Makalah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menguraikan sejarah munculnya semantik 2. Mahasiswa mampu menyebutkan 	3	Kompetensi umum

		bidang semantik	dan penugasan terstruktur.		tokoh – tokoh dalam ilmu semantik 3. Mahasiswa mampu menyebutkan karya – karya di bidang semantik		
4	1. Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan makna 2. Mahasiswa mampu menyebutkan bentuk – bentuk perubahan makna	<ul style="list-style-type: none"> • faktor – faktor perubahan makna • bentuk – bentuk perubahan makna 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi • Tugas: Penugasan unjuk kerja (performance) dan penugasan terstruktur. 	1. Menyimak Materi 2. Bertanya & Menjawab 3. Membuat Makalah	1. Mahasiswa mampu menyebutkan faktor – faktor perubahan makna 2. Mahasiswa mampu menyebutkan bentuk – bentuk perubahan makna	3	Kompetensi umum
5	1. Mahasiswa mampu menyebutkan jenis – jenis makna 2. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis – jenis makna	<ul style="list-style-type: none"> • jenis – jenis makna • contoh jenis – jenis makna • ciri jenis – jenis makna 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi • Tugas: Penugasan unjuk kerja (performance) dan penugasan terstruktur. 	1. Menyimak Materi 2. Bertanya & Menjawab 3. Membuat Makalah	1. Mahasiswa mampu membedakan jenis – jenis makna 2. Mahasiswa mampu memberikan contoh jenis – jenis makna. 3. Mahasiswa mampu mencirikan jenis-jenis makna	3	Kompetensi umum

6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang medan makna	<ul style="list-style-type: none"> • definisi tentang medan makna • tokoh – tokoh dan karyanya tentang medan makna • kelompok – kelompok makna kata • fungsi medan makna 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi • Tugas: Penugasan unjuk kerja (performance) dan penugasan terstruktur. 	1. Menyimak Materi 2. Bertanya & Menjawab 3. Membuat Makalah	1. Mahasiswa mampu menguraikan definisi tentang medan makna 2. Mahasiswa mampu menyebutkan tokoh – tokoh dan karyanya tentang medan makna 3. Mahasiswa mampu menganalisa kelompok – kelompok makna kata 4. Mahasiswa mampu menyebutkan fungsi medan makna	3	Kompetensi khusus
7	1. Mahasiswa mampu menyebutkan komponen – komponen makna 2. Mahasiswa mampu menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> • komponen – komponen makna atau ciri – ciri makna • contoh komponen – komponen makna 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi • Tugas: Penugasan unjuk kerja 	1. Menyimak Materi 2. Bertanya & Menjawab 3. Membuat Makalah	1. Mahasiswa mampu menganalisa komponen – komponen makna atau ciri – ciri makna.		

	komponen – komponen makna	• menggolong – golongkan kata atau unsur leksikal	(performance) dan penugasan terstruktur.		2. Mahasiswa mampu memberikan contoh komponen – komponen makna 3. Mahasiswa mampu membedakan komponen – komponen makna 4. Mahasiswa mampu menggolong – golongkan kata atau unsur leksikal.		
8	UTS						
9	1. Mahasiswa mampu menjelaskan sinonim dan antonim 2. Mahasiswa mampu membedak an sinonim dan antonim	• definisi sinonim dan antonim • contoh sinonim dan antonim • perbedaan antara sinonim dan antonim	• Metode: Diskusi • Tugas: Penugasan unjuk kerja (performance) dan penugasan terstruktur.	1. Menyimak Materi 2. Bertanya & Menjawab 3. Membuat Makalah	1. Mahasiswa mampu mengemukakan definisi sinonim dan antonim 2. Mahasiswa mampu memberikan contoh sinonim dan antonim 3. Mahasiswa mampu membedakan	3	Kompetensi khusus

					antara sinonim dan antonim		
10	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan homonim, homofon, dan homograf</p> <p>2. Mahasiswa mampu membedakan homonim, homofon, dan homograf</p>	<ul style="list-style-type: none"> definisi Homonim, homofon dan homograf contoh Homonim, homofon dan homograf perbedaan antara Homonim, homofon dan homograf 	<ul style="list-style-type: none"> Metode: Diskusi Tugas: Penugasan unjuk kerja (performance) dan penugasan terstruktur. 	<p>1. Menyimak Materi</p> <p>2. Bertanya & Menjawab</p> <p>3. Membuat Makalah</p>	<p>1. Mahasiswa mampu mengemukakan definisi Homonim, homofon dan homograf</p> <p>2. Mahasiswa mampu memberikan contoh Homonim, homofon dan homograf</p> <p>3. Mahasiswa mampu membedakan antara Homonim, homofon dan homograf</p>	25	Kompetensi khusus
11	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan hiponim dan hipernim.</p> <p>2. Mahasiswa mampu membedakan hiponim dan hipernim</p>	<ul style="list-style-type: none"> definisi hiponim dan hipernim contoh hiponim dan hipernim perbedaan antara hiponim dan hipernim 	<ul style="list-style-type: none"> Metode: Diskusi Tugas: Penugasan unjuk kerja (performance) dan penugasan terstruktur. 	<p>1. Menyimak Materi</p> <p>2. Bertanya & Menjawab</p> <p>3. Membuat Makalah</p>	<p>1. Mahasiswa mampu mengemukakan definisi hiponim dan hipernim.</p> <p>2. Mahasiswa mampu memberikan contoh hiponim dan hipernim</p> <p>3. Mahasiswa mampu</p>	25	Kompetensi khusus

					membedakan antara hiponim dan hipernim		
12	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan polisemi dan ambiguitas .</p> <p>2. Mahasiswa mampu membedakan polisemi dan ambiguitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • definisi polisemi dan ambiguitas • contoh polisemi dan ambiguitas • perbedaan antara polisemi dan ambiguitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi • Tugas: Penugasan unjuk kerja (performance) dan penugasan terstruktur. 	<p>1. Menyimak Materi</p> <p>2. Bertanya & Menjawab</p> <p>3. Membuat Makalah</p>	<p>1. Mahasiswa mampu mengemukakan definisi polisemi dan ambiguitas</p> <p>2. Mahasiswa mampu memberikan contoh polisemi dan ambiguitas</p> <p>3. Mahasiswa mampu membedakan antara polisemi dan ambiguitas</p>	25	Kompetensi khusus
13	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang perkembangan makna dalam bahasa Arab	<ul style="list-style-type: none"> • faktor – faktor penyebab perkembangan makna • karakteristik perkembangan makna • hakikat perkembangan makna • konsekuensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi • Tugas: Penugasan unjuk kerja (performance) dan penugasan terstruktur. 	<p>1. Menyimak Materi</p> <p>2. Bertanya & Menjawab</p> <p>3. Membuat Makalah</p>	<p>1. Mahasiswa mampu menyebutkan faktor – faktor penyebab perkembangan makna</p> <p>2. Mahasiswa mampu menyebutkan karakteristik perkembangan</p>		

		perkembangan makna			makna 3. Mahasiswa mampu menyebutkan hakikat perkembangan makna 4. Mahasiswa mampu menyebutkan konsekuensi perkembangan makna		
14	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kesesuaian semantik dan kesesuaian gramatis	<ul style="list-style-type: none"> ciri – ciri semantik antara unsur leksikal yang satu dengan yang lainnya memberikan contoh kesesuaian ciri – ciri semantik antara unsur leksikal contoh kesesuaian ciri – ciri semantik 	<ul style="list-style-type: none"> Metode: Diskusi Tugas: Penugasan unjuk kerja (performance) dan penugasan terstruktur. 	1. Menyimak Materi 2. Bertanya & Menjawab 3. Membuat Makalah	1. Mahasiswa mampu memahami kesesuaian ciri – ciri semantik antara unsur leksikal yang satu dengan yang lainnya 2. Mahasiswa mampu memberikan contoh kesesuaian ciri – ciri semantik antara unsur leksikal	25	Kompetensi khusus

7. Rubrik Penilaian

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
A+	96-100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat pro aktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industry dan mampu mengusulkan konsep solusinya.
A	91-95	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat pro aktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat baik.
A-	86-90	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
B+	81-85	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
B	76-80	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B-	71-75	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup.
C+	66-70	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang.
C	61-65	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan seadanya, tidak focus dalam memahami materi sehingga hanya mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas itu pun dengan akurasi yang buruk.
D	56-60	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.
E	0-55	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak mengikuti tugas, UTS, UAS dan kehadiran < 50

8. Penutup

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini berlaku mulai tanggal 11 Oktober 2021, untuk mahasiswa IAI Darullughah Wadda'wah Tahun Akademik 2021/2022 dan seterusnya. RPS ini dievaluasi secara berkala setiap semester dan akan dilakukan perbaikan jika dalam penerapannya masih diperlukan penyempurnaan.

9. Status Dokumen

Proses	Penanggung Jawab		Tanggal
	Nama	Tandatangan	
1. Perumusan	<u>Ardianti, M.Pd.I</u> Dosen Penyusun/Pengampu		11 Oktober 2021
2. Pemeriksaan & Persetujuan	<u>Moh. Tohiri Habib M.Pd</u> Ketua Program Studi	 2021
3. Penetapan	<u>Dr. Ernaka Heri Putra Suharyanto, M.Pd.I</u> Dekan Fakultas Tarbiyah	 2021